

Pelaksanaan Bimbingan Belajar Sharing Santai Di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu

¹⁾ Luma Anri Elyanor*, ²⁾Hana Klara Arka Dina, ³⁾Virgia Lita Putri, ⁴⁾Risa Fauziyah, ⁵⁾Neti N. Mantolas, ⁶⁾Erika Sofie Lady Diana, ⁷⁾Dian Ayu Nurwindasari, ⁸⁾Rosyidatul Ulumiyah, ⁹⁾Mimas Ardhianti

^{1,2,3,4,5,7,8)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

⁶⁾Bimbingan Konseling, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

⁹⁾Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email Corresponding: anriluma29@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendidikan Bimbingan Belajar Kuliah Kerja Nyata Siswa Pembelajaran	Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan mendampingi dan membimbing pada proses belajar mengajar. Penelitian ini berfokus pada program bimbingan belajar "Sharing Santai" yang dilaksanakan di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan utama yang ditemukan yaitu rendahnya minat belajar dan kurangnya dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar melalui bimbingan belajar sharing santai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan peningkatan dalam membaca, menulis, berhitung, serta pemahaman materi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan antusiasme siswa, kemampuan komunikasi, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, program ini tidak hanya mengatasi hambatan akademik tetapi juga mendorong pembentukan hubungan sosial siswa. penelitian ini menunjukkan efektivitas pendekatan bimbingan belajar berbasis sharing santai dalam meningkatkan minat belajar siswa.
Keywords: Education Learning Guidance Real Work Lecture Students Learning	ABSTRACT Tutoring is an activity of assisting and guiding in the teaching and learning process. This research focuses on the "Sharing Santai" tutoring program implemented in Semambung Village, Wonoayu District, Sidoarjo Regency. The main problems found were low interest in learning and lack of parental support. This study aims to increase interest in learning through casual sharing tutoring. The method used in this research is a participatory approach. Based on observation results, students showed improvement in reading, writing, counting, and understanding of learning materials. Evaluation results show the success of the program in improving students' enthusiasm, communication skills, and engagement in learning. With a fun learning atmosphere, the program not only overcomes academic barriers but also encourages the formation of students' social relationships. this study demonstrates the effectiveness of a casual sharing-based tutoring approach in improving students' interest in learning.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini tidak hanya menjadi kewajiban institusi pendidikan, namun juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya KKN sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa dan pemberdayaan masyarakat. Hilal dkk (2021) mengemukakan bahwa KKN berpotensi memberikan dampak langsung bagi masyarakat dalam berbagai ranah keilmuan. Sementara itu, Perdana dkk (2008) dengan mengacu pada Gunawan (2000) mengidentifikasi berbagai jenis interaksi

sosial yang terjadi dalam kegiatan KKN, mulai dari interaksi antar individu hingga interaksi antar kelompok. Kharisma Putri Ixsanie Nur (2015) lebih lanjut menekankan bahwa KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membahas isu-isu pembangunan di masyarakat secara nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan Annisa (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan, termasuk KKN, merupakan usaha yang disengaja untuk menumbuhkan potensi individu guna berkontribusi bagi masyarakat.

Di dalam KKN yang penulis laksanakan, terdapat program-program kerja dari setiap bidang. Salah satu bidang dari program kerja tersebut adalah bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan ini program kerja yang penulis laksanakan adalah bimbingan belajar sharing santai yang dilaksanakan di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu. Melihat permasalahan minimnya semangat dan motivasi belajar anak yang ada di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu, maka penulis mengadakan bimbingan belajar sharing santai untuk memberikan kemudahan kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan memberikan tips dan trik terbaru dalam menyelesaikan pembelajaran.

Jumiaty dkk dalam (Amelia Novia Tri, 2024) menyatakan bahwa bimbingan belajar membuat pemahaman dari siswa tersebut sudah semakin baik, semakin tumbuhnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, anak semakin aktif dalam berdiskusi dan juga bertanya mengenai materi yang kurang atau tidak dipahami, selain itu juga meningkatnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Hal ini juga dapat dibuktikan melalui penelitian Prasetya dkk (2019) dengan adanya bimbingan belajar, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang belum atau sudah mereka dapatkan sebelumnya. Selain itu, bimbingan belajar juga menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan tidak membosankan untuk mereka.

II. MASALAH

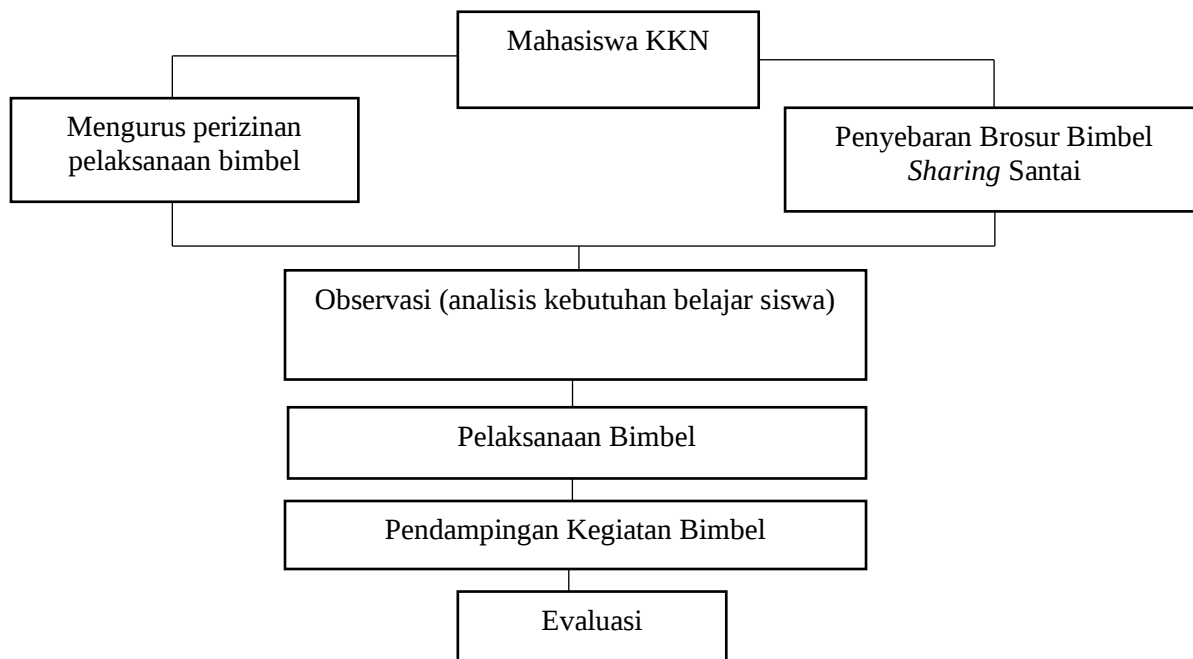
Berdasarkan pengamatan di desa semambung, banyaknya potensi pelajar di Desa Semambung dan minimnya semangat belajar anak, terciptanya inisiatif dari penulis untuk menarik minat belajar anak dengan mengadakan bimbingan belajar. Dari pengamatan kita dihari pertama pelaksanaan bimbel sharing santai ditemukan adanya siswa sekolah dasar yang masih belum bisa membaca pada anak kelas III dan belum bisa mengerjakan pembagian pada anak kelas IV, kurangnya minat dan motivasi belajar serta kurangnya peran orangtua dalam mendampingi siswa mengerjakan tugas sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam kemajuan belajar siswa.

III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif. Dengan pendekatan partisipatif, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam memperluas pengetahuan mereka. Hal ini menimbulkan rasa senang dan puas saat mereka berhasil menyelesaikan tugas pembelajaran yang diperlukan, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka dan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Metode dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan yang diuraikan oleh Maulida dkk (2024), di mana peserta didik sasaran aktif terlibat sebagai mitra dan subjek dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang pemberdayaan diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan KKN di Desa Semambung RT.02 RW.02 yang dilaksanakan tanggal 07 Agustus 2024 dimana pada program kerja yang dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan memberikan tips dan trik terbaru dalam menyelesaikan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Desa Semambung, Wonoayu, Sidoarjo. Kegiatan bimbel sharing santai bersama anak-anak sekitar di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan, Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, yang dilengkapi dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diamati Hasibuan dkk (2023) sedangkan untuk kegiatan penelitian lapangan pada penelitian ini ialah proses kegiatan sharing santai pembelajaran pada anak-anak ketika kegiatan bimbel.

Tujuan dari penelitian ini untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan memberikan ilmu baru dan bermanfaat. Pada metode penelitian ini juga mempertimbangkan metode observasi, yang di dapat dari pelaksanaan bimbel Sharing Santai yang dilaksanakan selama 3 minggu terhitung dari tanggal 9 Agustus 2024 – 29 Agustus 2024, yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jum'at pukul 18.00 19.00 WIB, yang berlokasi di TPQ Darun Ni'mah RT.02 RW.03. Pada kegiatan

bimbel Sharing Santai dilaksanakan selama 3 minggu, berikut ini data nama siswa yang mengikuti bimbel Sharing Santai di Desa Semambung RT.02 RW.02 Wonoayu.



Gambar 1. Kerangka Pengabdian

Pada tahap mengurus perizinan tempat pelaksanaan Bimbel pada Desa Semambung Rt.02, Rw 02 kelompok KKN menemukan tempat yang cocok untuk pelaksanaan kegiatan bimbel Sharing Santai, setelah kelompok KKN telah mengurus semua perizinan mengenai tempat dan pelaksanaan bimbel Sharing santai ini dilanjutkan dengan pembuatan brosur untuk dapat menarik perhatian masyarakat sekitar Desa Semambung atau anak-anak sekitar desa agar dapat belajar bersama pada bimbel Sharing Santai. Pada tahap persiapan dilakukan observasi lapangan. Pada saat observasi dilakukan analisis kebutuhan pada anak-anak sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang menjadi hambatan belajar pada siswa. Setelah ditemukan permasalahan dalam observasi di saat pendampingan belajar siswa pertama kali, kelompok KKN mendiskusikan solusi yang tepat untuk diberikan kepada anak-anak dalam kegiatan bimbel.

Pada tahap pelaksanaan bimbel Sharing Santai, kelompok KKN Desa Semambung melakukan kegiatan dan Pendampingan Belajar pada anak-anak yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada pukul 18.00-19.00 WIB. Yang berlokasi di TPQ Darun Ni'mah, dan mendapatkan siswa sebanyak 30 siswa dari kelas 1-6 sekolah dasar. Untuk pelaksanaan pendampingan kegiatan bimbel sharing santai ini kelompok KKN tim pendidikan dibantu oleh enam mahasiswa dari luaran tim pendidikan, yang di laksanakan dari awal sampai akhir kegiatan bimbel Sharing Santai untuk membantu kegiatan pelaksanaan bimbel sharing santai pada kegiatan bimbel yang di dalamnya dibagi menjadi kelompok yang akan dipegang oleh dua mahasiswa di setiap kelasnya.

Pada kegiatan bimbel sharing santai ini, dapat dikatakan berhasil apabila tercapai semua tujuan kegiatan bimbel sharing santai sebelumnya. Siswa dapat membaca, menulis dan berhitung dengan lancar, dan dapat mengasa kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah pendampingan dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan terlaksananya bimbingan sharing santai pada desa semambung. Evaluasi tidak hanya berfokus dari hasil, tetapi juga proses dilakukannya penelitian. Hasil evaluasi akan digunakan untuk perbaikan berikutnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah bimbingan belajar mengacu pada praktik membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam bidang akademis (Suherman, 2019). Menurut Larasati & Nur Fadilah (2023) Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan

cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan. Tujuannya adalah agar siswa mencapai hasil belajar terbaik mereka. Sederhananya, tutor bertujuan untuk membantu siswa mengatasi tantangan belajar mereka sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka (Tarkuni, 2021). Tujuan lain dari bimbingan belajar adalah membuat siswa membuat perubahan positif pada lingkungan belajar mereka. Tujuan memberikan bimbingan belajar individual kepada siswa adalah untuk membantu mereka mencapai potensi akademis penuh mereka dalam keahlian mereka saat ini (Djumhur dan Surya dalam Zulfitria & Arif, 2019).

Suherman dan Sudrajat menyatakan bahwa siswa akan memperoleh manfaat dari bimbingan belajar apabila mereka mengembangkan sifat-sifat berikut: a) Mempunyai sifat kebiasaan belajar yang baik, komitmen terhadap disiplin diri, dan keinginan keras untuk terlibat dalam semua kegiatan belajar yang merupakan bagian dari kurikulum dengan sikap ambisius, fokus, dan serius terhadap keberhasilan. b) Sangat terdorong untuk berhasil. c) Memiliki bekal yang cukup untuk belajar sesuai dengan cara belajarnya sendiri sesuai dengan metode belajar yang disukainya. d) Siap secara mental untuk mengikuti ujian. e) Menganjurkan siswa untuk lebih banyak meraih tujuan secara pribadi dalam pendidikannya. f) Memfasilitasi terwujudnya hasil belajar yang diharapkan siswa (Susanto, 1998). Manfaat bimbingan belajar salah satunya ialah membantu anak untuk memahami materi, membuat anak belajar dengan penuh antusias terus-menerus, membuat waktu efektif anak di setiap harinya, serta membuat pelajaran semakin bermakna (K & Jannah, 2021). Guru menghadapi kesulitan karena keterbatasan waktu saat menawarkan layanan bimbingan belajar. Pada saat guru harus mengatur waktu mereka secara efektif dan mencapai keseimbangan antara memenuhi tujuan penyampaian materi dan menawarkan layanan bimbingan belajar, tantangan ini menjadi jelas. Kedua, kendala lainnya adalah keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pendidik. Berdasarkan pengetahuan dan kemampuan mereka, guru menawarkan layanan bimbingan belajar. Lebih jauh lagi, karena kurangnya persiapan program, guru menghadapi kesulitan dalam mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan belajar yang telah diberikan. Pertama dan terutama, program bimbingan belajar bagi sekolah dasar menghadapi tantangan terkait kemampuan guru kelas. Kemudian, terdapat masalah infrastruktur sekolah, waktu, kemauan siswa untuk berpartisipasi, dan terakhir, sumber daya keuangan dan dukungan kepala sekolah (Subhan, 2021).

Bimbel Sharing Santai merupakan konsep bimbingan belajar (bimbel) yang berfokus pada suasana belajar yang santai dan informal. Kata "*Sharing*" berasal dari bahasa Inggris yang artinya berbagi. Menurut KBBI, Berbagi adalah saling memberitahukan pengalaman sehingga yang satu dapat memetik manfaat dari pengalaman yang lain. Berdasarkan definisi diatas, disimpulkan bahwa Sharing berarti berbagi pengetahuan atau informasi, sementara "Santai" menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar dilakukan dengan cara yang tidak kaku, lebih rileks, dan interaktif atau diskusi terbuka antara pengajar dan peserta. Tujuan utama dari bimbel sharing santai adalah untuk membantu siswa mengatasi tantangan yang diberikan guru di kelas sehingga mereka dapat belajar dalam lingkungan yang nyaman dan merangsang bagi mereka. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk membentuk ikatan yang lebih kuat dengan teman sekelas mereka dan mahasiswa KKN yang membimbing mereka, serta untuk bebas mengekspresikan diri dan belajar dari satu sama lain.

Tempat bimbingan belajar yang digunakan oleh kami mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yaitu di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Darun Ni'mah di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Jadwal pelaksanaan bimbingan belajar yang kami adakan di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan setiap hari Senin, Kamis, dan Jumat selama berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata sampai akhir Bulan Agustus 2024.

Target pelaksanaan bimbingan belajar di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo adalah peserta didik kelas I-IV SD yang ada di sekitar Desa Semambung. Mata pelajaran yang diajarkan dalam bimbingan belajar ini, disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kegiatan pertama sebelum bimbingan belajar dilaksanakan yaitu melakukan pengamatan melalui observasi langsung ke lapangan di TPQ Darun Ni'mah untuk melihat serta berdiskusi terkait tempat yang akan digunakan untuk dilakukan bimbingan belajar (Gambar 1).



Gambar 2. Observasi tempat bimbingan belajar

Kegiatan kedua yang dilaksanakan setelah melakukan observasi tempat bimbingan belajar yaitu penyebaran brosur kepada warga dan siswa setempat (Gambar 2).



Gambar 3. Penyebaran brosur Bimbel

Pelaksanaan bimbingan belajar *Sharing Santai* di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu yang dikemas dalam suasana *Sharing Santai* berhasil menarik perhatian siswa-siswi sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Penerapan bimbingan belajar seperti ini memiliki dampak yang besar terhadap motivasi belajar siswa dan kinerja mereka di kelas. Proses membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembelajaran agar mereka akhirnya mencapai tujuan pembelajaran.

Pada hari pertama kegiatan Bimbel, kami menemukan permasalahan pada kelas 1, kelas 3, dan kelas 4. Pada kelas 1 dan kelas 3 ditemukan siswa kurang bisa membaca dengan lancar. Permasalahan pada kelas 4 yakni, kurang bisa mengerjakan soal pembagian. Solusi yang kami berikan, dengan membuat LKPD mengenal huruf, dan membaca untuk kelas 1 dan 3 pada siswa yang kurang bisa membaca. Solusi yang diberikan pada kelas 4, yakni memberikan pengertian konsep pembagian, kemudian memberikan latihan soal. Perkembangan yang dapat kita amati, pada kelas 1, kelas 3 dan kelas 4 terdapat kemajuan dari permasalahan sebelumnya. Kelas 1 dan kelas 3 mulai bisa membaca namun sedikit terbata bata. Untuk kelas 4, sudah bisa mengerjakan latihan soal pembagian dari satuan ke ratusan.

Kelebihan dari pelaksanaan bimbel *Sharing Santai* ialah dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan memberikan pengetahuan tambahan mengenai materi pembelajaran yang di berikan dari sekolah. Kendala yang kami temukan dari Bimbel *Sharing Santai*, yakni jumlah kehadiran siswa pada setiap pertemuannya berbeda sehingga berpengaruh pada penyediaan LKPD yang kami berikan.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan bimbel dari kelas I–VI.



Gambar 4. Bimbingan belajar pada Kelas I SD

Pelaksanaan program kerja utama bidang pendidikan dan sosial budaya, yaitu bimbingan belajar pada kelas I SD di TPQ Darun Ni'mah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu (Gambar 3).

Salah satu kunci keberhasilan kegiatan ini adalah penciptaan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Dengan menggabungkan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi kelompok, *ice breaking*,

permainan edukatif, tanya jawab yang interaktif sehingga siswa merasa lebih terlibat dan tidak terbebani siswa merasa nyaman dan santai saat belajar. Selain itu, pelaksanaan bimbingan belajar ini juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pelaksanaan *Sharing Santai* pengalaman dengan teman sebaya dan mahasiswa KKN, siswa merasa lebih terdorong untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dengan demikian, KKN Desa Semambung bertujuan untuk membina hubungan positif antara mahasiswa dan masyarakat, di mana mereka dapat saling membalas kebaikan dan kasih sayang sambil mengasah keterampilan mereka sendiri di bidang-bidang tersebut. Makna kedua dari KKN adalah penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara "*outdoor*", yang mengacu pada konteks selain ruang kelas, proses kerja, dan kebutuhan individu.



Gambar 5. Bimbingan belajar pada Kelas II SD

Pelaksanaan program kerja utama bidang pendidikan dan sosial budaya yaitu bimbingan belajar pada kelas II SD di TPQ Darun Ni'mah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu (Gambar 4).



Gambar 6. Bimbingan belajar pada Kelas III SD

Pelaksanaan program kerja utama bidang pendidikan dan sosial budaya, yaitu bimbingan belajar pada kelas III SD di TPQ Darun Ni'mah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu (Gambar 5).



Gambar 7. Bimbingan belajar pada Kelas IV SD

Pelaksanaan program kerja utama bidang pendidikan dan sosial budaya, yaitu bimbingan belajar pada kelas IV SD di TPQ Darun Ni'mah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu (Gambar 6).



Gambar 8. Bimbingan Belajar Pada Kelas V SD

Pelaksanaan program kerja utama bidang pendidikan dan sosial budaya yaitu bimbingan belajar pada kelas V SD di TPQ Darun Ni'mah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu (Gambar 7).



Gambar 9. Bimbingan belajar pada Kelas VI SD

Pelaksanaan program kerja utama bidang pendidikan dan sosial budaya yaitu bimbingan belajar pada kelas VI SD di TPQ Darun Ni'mah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu (Gambar 8).

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah terkait pembelajaran tidak dimiliki oleh setiap siswa. Tidak jarang guru berperan sebagai pendukung dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan ini. Bersama siswa, guru dapat membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan yang akan berguna dalam kegiatan akademis mereka di masa mendatang (Tarkuni, 2021). Bimbingan belajar *sharing* santai menekankan suasana belajar yang santai, interaktif, dan berbasis diskusi terbuka. Fokus utama adalah pada pembentukan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa dapat lebih bebas mengekspresikan diri, mengatasi kesulitan belajar, dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan pengajar maupun teman sebaya. Hasil yang dicapai meliputi peningkatan motivasi belajar siswa, kemudahan menyelesaikan tugas sekolah, dan kemampuan siswa dalam memahami materi dengan metode yang lebih praktis. Selain itu, program ini juga mendorong terjalinnya hubungan sosial yang lebih baik antara siswa dan mahasiswa pengajar.

Pengabdian Sebelumnya Jumiati dkk (2022) dan Prasetya dkk (2019) program bimbingan belajar dalam pengabdian sebelumnya berorientasi pada peningkatan pemahaman akademik siswa melalui penyampaian materi yang terstruktur. Fokusnya adalah memberikan solusi untuk kesulitan belajar dengan pendekatan yang lebih formal, walaupun tetap diselingi dengan kegiatan yang menarik. Pengabdian sebelumnya menunjukkan hasil berupa peningkatan pemahaman konsep akademik, pertumbuhan kesadaran siswa untuk belajar, dan peningkatan aktivitas diskusi di kelas bimbingan belajar. Minat siswa terhadap kegiatan bimbingan belajar juga meningkat karena materi disampaikan dengan cara yang tidak membosankan.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, melibatkan program bimbingan belajar *Sharing Santai*. Program ini merupakan upaya penerapan Tridharma perguruan tinggi dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta hasil akademik siswa sekolah dasar (SD) kelas I–VI. Program ini menggunakan metode pembelajaran santai melalui diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pendekatan personal yang berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung keterlibatan siswa.

Berdasarkan pelaksanaannya, hampir semua siswa yang terlibat menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti sesi pembelajaran, dengan sebagian besar siswa berhasil memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Hal ini didukung pula oleh pengamatan langsung, yang mencatat keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan, program ini tidak hanya berhasil mengatasi hambatan belajar siswa tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial mereka, seperti kemampuan komunikasi dan kerja sama. Keberhasilan program ini menunjukkan efektivitas pendekatan bimbingan belajar yang santai dan interaktif dalam mengatasi permasalahan non akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai dilaksanakan. Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Prof, Dr. Hartono., M.Si. selaku rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

2. Dr. Reza Rachmadtullah, M. Pd selaku ketua LP2M kegiatan KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
3. Dr. Mimas Ardhiyanti S. Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang telah membimbing dan mendukung pelaksanaan KKN ini.
4. Naning Andiar, S.E. selaku kepala desa yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh Kuliah Kerja Nyata di desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.
5. Seluruh masyarakat desa Semambung yang telah ikut berkontribusi dalam membantu menyelesaikan kegiatan KKN ini
6. Peserta KKN yang telah membantu terlaksananya program Bimbel Sharing Santai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Novia Tri. (2024). *Bimbingan Belajar Sebagai Bentuk Program Kkn Untuk Pendidikan Sd Yang Lebih Baik Di Desa Baturaja, Kec. Way Lima Kab. Pesawaran*. 2, 49–56.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Dr. Suherman, M. P. S. (2019). Bimbingan Belajar Geometri. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1973, 1–15.
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527>
- K, N., & Jannah, M. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Sekaligus Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak Di Desa Sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i1.6723>
- Kharisma Putri Ixanie Nur, Y. M. (2015). *Kuliah Kerja Nyata mahasiswa universitas negri Yogyakarta*. 1, 1–83.
- Larasati, L., & Nur Fadilah, A. (2023). Kaitan Antara Pendidikan Non-Formal (Bimbingan Belajar) Dengan Hasil Belajar Anak Desa Jambuluwuk. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6515>
- Maulida, S. Z., Pritamie, N., Taquuddin, S. A., Masyarakat, P., Siliwangi, U., Masyarakat, P., Siliwangi, U., Masyarakat, P., Siliwangi, U., Masyarakat, P., & Siliwangi, U. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Volume 02 Nomor 02 (Juni) 2024 PENERAPAN KONSEP EDUWISATA PADA PROGRAM PROKLIM*. 02(2017).
- Perdana, A., Holilulloh, & Nurmalisa, Y. (2008). Pengaruh pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) terhadap keterampilan sosial mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Lampung tahun 2013. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 8(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Prasetya, I., Ulina, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>
- Subhan. (2021). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Tambana Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Ips*, 11(1), 19–24. <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i1.446>
- Susanto, A. (1998). *Bimbingan konseling di Sekolah : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. 49.
- Tarkuni, T. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.78>
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI BIMBEL HIAMA– BOGOR | Zulfitria | Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. *Reiventing Islamic Educatio and Development Technology for Future*, September, 7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590>